

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini membawa peningkatan dan pertumbuhan ekonomi seluruh negara di dunia yang memberikan dampak perubahan perilaku terutama perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan individu dalam hal mengatur keuangan sehari-hari. Setiap individu harus cermat dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan atau alokasi dana yang dimilikinya. Perilaku keuangan berhubungan dengan seorang individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada padanya dengan bertanggung jawab di setiap pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan, baik dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, ataupun dengan berinvestasi. Selain itu, baik tidaknya pengelolaan pribadi ini juga erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep dalam literasi keuangan.²

Mengelola keuangan pribadi merupakan tanggung jawab setiap individu karena akan bermanfaat untuk kehidupan sehari – hari. Tetapi saat ini banyak individu terutama mahasiswa yang terbawa arus globalisasi dan cenderung berpikir jangka pendek dalam mengelola keuangannya.

² Yanti Ni Komang Ayu Trisna, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar", dalam <http://eprints.unmas.ac.id/eprint/2847> , diakses 21 Juni 2024

Banyak mahasiswa yang rela menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan mengikuti trend saat ini dan mendapat pengakuan dari teman sebaya.³ Saat ini, bila dilihat di kafe, pusat perbelanjaan atau tempat wisata banyak sekali generasi muda yang sibuk dengan kegiatan gemerlap kota, yang dapat memicu perilaku konsumtif. Hal tersebut menunjukkan perilaku keuangan yang kurang tepat, karena semestinya mahasiswa selaku kaum intelektual memiliki pengetahuan dan ketrampilan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat.⁴ Disinilah pentingnya pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan, khususnya bagi mahasiswa karena cenderung memiliki perilaku yang konsumtif dalam menggunakan uang sakunya. Mahasiswa yang tidak teliti dalam mengatur uang keuangannya, akan menggunakan uang secara cuma-cuma tanpa berfikir kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan priotitas atau bukan priotitas. Mahasiswa merupakan salah satu bagian daripada masyarakat yang memiliki jumlah yang cukup besar untuk berkontribusi dalam hal perekonomian, karena nantinya mahasiswa akan masuk ke dunia kerja dan kemudian akan diwajibkan mampu untuk memanjemen keuangan pribadinya.⁵

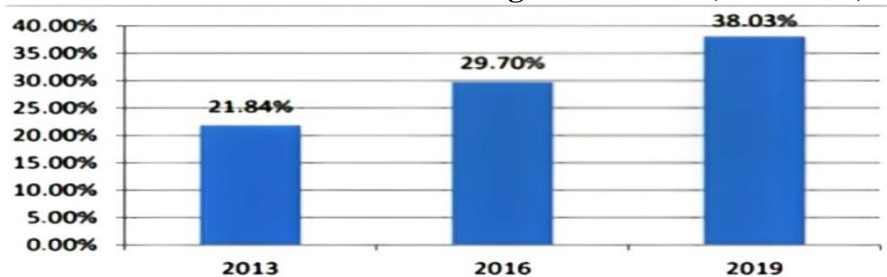
³ Yanti Ni Komang Ayu Trisna, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar", dalam <http://eprints.unmas.ac.id/eprint/2847> , diakses 21 Juni 2024

⁴ Ni Lutu Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS". *Jurnal EMAS*, vol.2, No.3, Tahun 2021, hal. 75

⁵ Atika Sari dan Harti Budi Yanti, "Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*. Vol. 1, no. 1. Tahun 2023, hal 30.

Menurut Siti Muntahanah dkk, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan, yaitu Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup.⁶ Menurut Serly dan Amalia yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu *Locus Of Control*, Literasi Keuangan dan *M-Payment*.⁷ Menurut Kelly Karin dkk, terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pendapatan orangtua dan gaya pergaulan.⁸ Menurut Vernica dan Syafrudin, ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu literasi keuangan, kontrol diri dan pendapatan orangtua.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 faktor dalam penelitiannya sebagai variabel yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orangtua.

Gambar 1.1
Grafik Indeks Literasi Keuangan Indonesia (2013-2019)



Sumber: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan-/publikasi/>

⁶ Muntahanah, Siti, et al. "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.21, No. 3, 2021.

⁷ Serly Melyaningrum dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021", *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No. 5, 2023.

⁸ Kelly Karin Nainggolan, Anton Luvi Siahaan Dan Paulina Herlina N. Sirait. "Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Pergaulan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Universitas HKPB Nommensen Pematang Siantar". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol, 3, No.5, 2023.

⁹ Vernica Nikmahtu Asita Dan Syafrudin Arif Marah Manunggal. "Pengaruh Literasi Keuangan, Control Diri Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung". *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol. 4, No.3, 2023.

Dari gambar 1.1 adalah hasil survei yang dilakukan OJK pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat literasi keuangan nasional pada tahun 2019 menunjukkan nilai 38,08%. Hasil tersebut meningkat dibandingkan dengan survei tahun 2016 yang menunjukkan tingkat literasi keuangan nasional 29,70%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kurun tahun tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 8,39%. Survey yang dilakukan OJK tersebut memakai 12.773 orang dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten sebagai respondennya.¹⁰

Literasi keuangan sangat penting dalam perilaku keuangan, literasi keuangan harus diajarkan sejak dini untuk melatih seseorang agar terbiasa dengan cara seseorang menggunakan keuangannya dengan baik. Menurut Bahasa dalam jurnal Harpa dan Kholida literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya

¹⁰ M. Syahwildan, G.A Prasetyo. Tri Damayanti."Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan". *Jurnal Pelita Manajemen*, Vol.1, No.1, 2022, Hal,31.

pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif.¹¹

Pengetahuan tentang perilaku keuangan ini dapat dipelajari salah satunya mempelajari tentang literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹² Literasi keuangan sering diartikan sebagai bagaimana seseorang dalam mengelola atau memajemen keuangannya dengan baik. Tetapi seringkali pengetahuan tentang literasi keuangan ini jarang digunakan pada kehidupan seseorang. Padahal literasi keuangan sangatlah penting di masa depan.

Gaya hidup merupakan kegiatan yang berhubungan dengan cara seseorang hidup, seseorang membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu sehari-hari. Gaya hidup dapat mencerminkan perilaku keuangan yang konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk mempergunakan waktu dan

¹¹ Sugiharti H Dan Kholida Atiyatul Maula. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". *Accounthink: Journal Of Accounting And Finance*. Vol, 4.No.2, 2019. Hal. 805

¹² Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan, <https://ojk.go.id/kamal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 02 November 2024 pukul 14.22 WIB

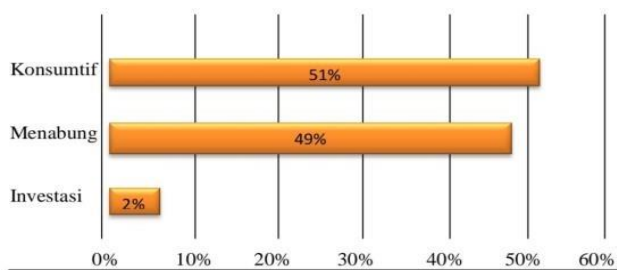
uangnya.¹³ Gaya hidup tidak benar-benar dibutuhkan seseorang, namun hanya sekedar gengsi dengan yang lain sehingga berlomba-lomba mengikuti trend saat ini. Gaya hidup mahasiswa saat ini yang cenderung konsumtif seperti lebih mementingkan gaya hidupnya dari pada kebutuhan untuk menunjang kegiatan perkuliahnya, contohnya seorang mahasiswa lebih memilih uangnya untuk dibelikan suatu barang yang lagi trend di sosial media saat ini seperti membeli produk kecantikan terbaru, pakaian, dari pada uang miliknya di buat untuk kebutuhan perkuliahan. Ketika mereka melihat banyaknya pakaian model terbaru, produk kecantikan terbaru dan menarik, mahasiswa cenderung berkeinginan untuk membelinya. Hal ini dikarenakan *style fashion* yang mahasiswa jalani saat ini yakni berpakaian kekinian sehingga mahasiswa memutuskan untuk menabung agar dapat membelinya sehingga uang saku yang mahasiswa miliki disisihkan untuk menunjang keinginan yang diinginkan.

Berdasarkan data Indonesia Millennial Report dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan untuk dana tabung menunjukkan sebanyak 49% dan yang terakhir hanya 2% yang digunakan untuk investasi.¹⁴

¹³ Muhamad Nur Fani Abdullah dan Imam Sukwatus Suja'i. "Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif". *Jurnal Pendidikan Dewantara*. Vol. 8, No.2, Tahun. 2022, hal. 72

¹⁴ Nurul Safura Azizah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial". *Prisma (Plafrom Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol.1, No.2, 2020. Hal 93

Gambar 1.2
Grafik Keuangan Milenial



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Dari gambar 1.2 dapat dilihat, bahwa sifat keuangan generasi milenial lebih banyak digunakan untuk perilaku konsumsinya, dibandingkan dengan menabung dan berinvestasi. Dengan menggunakan metode pembayaran Ketika berbelanja *online* maka akan menjadikan masyarakat menjadi berlebihan dalam berbelanja atau konsumtif.

Pendapatan orangtua adalah hasil perjanjian yang diperuntukkan karena sudah bekerja, pendapatan berupa uang atau barang yang diperoleh melalui pekerjaan yang dilakukan supaya kebutuhan inti terpenuhi.¹⁵ Pendapatan orangtua akan menentukan uang saku yang akan diberikan kepada anaknya, sehingga mahasiswa dapat mengalokasikan uang tersebut untuk kebutuhannya selama berada jauh dari orangtua. Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua mulai mengatur keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan. Setiap mahasiswa akan memiliki uang saku yang berbeda-beda tergantung jumlah pendapatan orangtua. Uang saku yang berbeda akan dialokasikan dengan cara yang berbeda pula. Pengelolaan

¹⁵ Ikhtyar pratama, Junawan jasman, dan Saharuddin."Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orangtua, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2. Tahun 2022. Hal, 820

keuangan sudah di mulai sejak dini oleh keluarga, kenaikan dan penurunan pendapatan akan berdampak pada pengelolaan keuangan keluarga. Status ekonomi orangtua akan memberikan pengaruh terhadap anaknya, baik itu perilaku keuangannya. Perbedaan tingkat status ekonomi akan berdampak pada munculnya tanggapan atas suatu perilaku yang akhirnya membentuk sikap yang berbeda.¹⁶

Latar belakang setiap keluarga berbeda-beda, begitupun dengan cara mengelola keuangannya. Dengan beragamnya tingkat pendapatan orangtua mahasiswa maka perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan juga akan beragam. Saat mulai kuliah mahasiswa akan hidup mandiri karena jauh dari orangtua. Mahasiswa hanya mengandalkan uang saku yang diberikan orang tua untuk memenuhi kehidupannya. Oleh karena itu mahasiswa cenderung tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dikarenakan mahasiswa belum berpenghasilan. Mahasiswa yang orangtua berpendapatan tinggi akan memberikan uang saku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Sedangkan mahasiswa yang orang tua berpendapatan rendah akan memberikan uang saku yang sedikit untuk memenuhi kebutuhan anaknya dikarenakan sulitnya perekonomian orangtua.¹⁷

¹⁶ Hermai Nisa Putri dan Elvi Rahmi."Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP". *EcoGEN*. Vol. 2, No. 3, Tahun 2019. hal, 316

¹⁷ Ibid. hal, 317

Serly dan Amalia menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.¹⁸ Berbanding terbalik dengan Kusnandar dan Kurniawan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara negatif antara literasi dengan perilaku keuangan.¹⁹ Dewi, Murviana dan Lena menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.²⁰ Berbanding terbalik dengan Yovi, Muhammad dan Meutia yang menyatakan gaya hidup berpengaruh secara negatif terhadap perilaku keuangan.²¹ Ikhtyar, Jumawan dan Saharuddin menyatakan bahwa adanya pengaruh secara positif antara pendapatan orangtua dan perilaku keuangan.²² Berbanding berbalik dengan Wulan, Amy dan Desi yang menyatakan pendapatan orangtua berpengaruh negative terhadap perilaku keuangan.²³

¹⁸ Serly Melyaningrum dan Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021”, *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No. 5, 2023. Hal 7071

¹⁹ Deasy Lestary Kusnandar Dan Dian Kurniawan. “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya”. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. XIII, No.1, 2020. Hal, 139

²⁰ Dewi Anggraini Riyanto Pulungan, Murviana Dan Lena Syahfitri.”Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, Hal. 404.

²¹ Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, Dan Meutia Dewi.”Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*. Vol.1, No.1, 2021. Hal. 68

²² Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Dan Saharuddin.”Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 5, No.2, 2022. Hal,824

²³ Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella Dan Desi Handayani. “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. *Akuntansi Dan Manajemen*. Vol, 18. No.1, 2023. Hal. 66-67

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan dikalangan mahasiswa, dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orangtua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan pengetahuan literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021 yakni:

1. Pengaruh literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa
2. Mahasiswa cenderung membeli barang tidak didasari oleh kebutuhan melainkan hanya mengikuti trend semata.
3. Pengaruh pendapatan orangtua yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka pada peneliti dapat merumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021?
3. Apakah pendapatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021?
4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orangtua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021)” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.

2. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.
3. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh pendapatan orangtua terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.
4. Mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan , gaya hidup, dan pendapatan orangtua secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku manajemen keuangan

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai literasi keuangan dalam kehidupan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat diharapkan memberi informasi dan dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya literasi keuangan serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan pengambilan keputusan terhadap keuangan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang ilmu pengetahuan dibidang ekonomi. Penulis juga berharap dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari tentang yang dipelajari selama diperkuliahan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu adanya variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) yang meliputi Literasi keuangan (X_1), Gaya hidup (X_2), dan Pendapatan orangtua (X_3), serta variabel terikat (Y) yang meliputi Perilaku keuangan (Y). Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak menyimpang dari pembahasan dengan rencana sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.

2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Perilaku keuangan adalah tentang memahami cara dimana orang membuat keputusan keuangan baik secara individu maupun kolektif.
- b. Literasi keuangan adalah pemahaman dan ketrampilan seseorang dalam mengatur keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin cakap ia dalam membuat keputusan yang efektif dan cerdas dalam pengelolaan keuangannya.²⁴
- c. Gaya hidup merupakan cerminan keseluruhan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁵ Gaya hidup ditunjukkan melalui pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini.
- d. Pendapatan orangtua adalah seluruh penghasilan yang diterima orangtua baik berupa uang maupun barang yang berasal dari

²⁴ Moch. Zakki Zahriyan, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Keuangan Keluarga", *Artikel Ilmiah*, (Surabaya: STIE Surabaya, 2016), hal. 3

²⁵ Anita Saufika, Retnaningsih dan Afiadari, "Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa", *Jurnal Ilm. Kel & Kons*, 2 (2012), hal. 158

pekerjaan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Pendapatan orangtua diukur berdasarkan dari semua sumber.²⁶

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah seberapa besar pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orangtua terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2021.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dari masalah penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini, kegunaannya, ruang lingkup serta keterbatasan penelitian. Pada bab I menjelaskan garis besar dan pembahasan permasalahan yang dibahas dalam

²⁶ Hermi Nisa Putri, Elvi Rahmi, “Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP”, *Jurnal EcoGen*, Vol. 2 No. 3 (2019), hal. 317

penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan yang berkaitan mengenai dekripsi teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sample penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan yang berkaitan dengan hasil penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan yang berkaitan dengan pembahasan data penelitian dan hasil data

BAB VI Penutup

Pada bab ini penulis menguraikan yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.